

LAKUKAN 'BANDLING' MINYAK GORENG 2 Toko Modern Ditegur

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung menegur dua toko modern karena ketahuan menerapkan *bandling* penjualan minyak goreng, yakni pembelian minyak goreng dengan syarat juga membeli produk lain. Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung, Entargo Yutri Wardono mengatakan peneguran dilakukan setelah dua toko modern ketahuan menjual minyak goreng dan pembeli diharuskan membeli sabun

"Kami mendapat pengaduan dari warga mengenai adanya praktik *bandling* di toko modern. Tim pengawasan, lantas bergerak menuju toko yang dimaksud," jelas Entargo. Tim menemukan praktik *bandling* di toko modern, yakni Toko Laris dan Toko Mahkota di Kota Temanggung.

Petugas lantas memanggil manajemen atau pengelola toko untuk dimintai keterangan. "Kami belum menerapkan sanksi. Baru teguran untuk pembelajaran. Mereka berjanji tidak mengulang praktik *bandling* lagi," kata Entargo.

Berdasar keterangan pihak toko, lanjut Entargo, praktik *bandling* terpaksa diterapkan karena syarat mendapatkan minyak goreng dari distributor juga *bandling* dengan produk lain. "Meskipun demikian, kami hanya bisa menindak sampai pada toko. Sedangkan pihak distributor akan didalami juga kemungkinan dikenai sanksi, jika masih menerapkan *bandling*," tandasnya.

Sebelumnya, Bupati Temanggung Al Khadziq menyampaikan pada pedagang untuk tidak mempraktikkan *bandling* minyak goreng sebab merugikan konsumen. "Penjualan *bandling*, merugikan masyarakat, sebab belum tentu masyarakat membutuhkan barang ikutan yang dijual. Namun pembeli minyak goreng harus mengeluarkan uang lebih," ungkapnyanya.

Al Khadziq menyebutkan, penjualan dengan cara *bandling* adalah menjual satu produk dengan produk lain dalam satu kemasan. Praktik ini menyalahi Undang-Undang Konsumen, sebab memaksa konsumen membeli. Karena itu, Pemkab Temanggung memerintahkan jajarannya untuk mengawasi dan menindak retailer, mini-market dan toko yang menjual minyak goreng dengan cara *bandling*. (Osy)-d

KA JOGLOSEMARKERTO DIOPERASIKAN Relasi Cilacap-Yogyakarta PP

BANYUMAS (KR) - Untuk meningkatkan pelayanan kepada penumpang, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 5 Purwokerto mulai Jumat (25/2) mengoperasikan Kereta Api (KA) Joglosemarkerto relasi Cilacap-Yogyakarta pulang pergi. "Pada tahap awal, KA Joglosemarkerto akan dioperasikan 25-28 Februari 2022," kata Vice Presiden (VP) Daop 5 Purwokerto, Daniel Johannes Hutabarat, Sabtu (25/2).

Menurutnya, pengoperasian KA Joglosemarkerto untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan sekaligus perluasan layanan sehingga semakin banyak masyarakat ketika bepergian menggunakan kereta api. "Pada masa pandemi Covid-19 ini KAI terus berinovasi dengan menghadirkan kereta api relasi Cilacap-Yogyakarta," tandasnya.

Pengoperasian KA Joglosemarkerto diharapkan juga dapat membantu konektivitas dan mobilitas masyarakat melalui transportasi kereta api. Sekaligus memberikan pilihan perjalanan KA pada pagi hari untuk masyarakat Kabupaten Cilacap dan sekitarnya yang selama ini kalau akan ke Yogyakarta hanya menggunakan jasa layanan KA Wijayakusuma relasi Cilacap-Ketapang keberangkatan pada pukul 15.10 WIB.

Dikatakan, KA Joglosemarkerto ini terdiri dua kelas layanan, yaitu kelas eksekutif dan ekonomi premium. Pembelian tiket dapat melalui KAI Access dan channel eksternal yang ditentukan. Untuk menarik minat masyarakat menggunakan KA Joglosemarkerto, juga akan diberlakukan tarif promo. "Kelas eksekutif hanya Rp 60.000 dan kelas ekonomi Rp 40.000. KA Joglosemarkerto juga untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat di wilayah Daop 5 yang akan bepergian menuju Bandara Internasional Yogyakarta," jelas Daniel. (Dri)-d

Pemotong Sambungan hal 1

Ihwal pembatalan mogok tersebut Asnawi beralasan, kelangkaan daging karena memang pasokan. "Kalau mengandalkan sapi impor itu memang kurang. Oleh karena itu, dikerahkan sapi lokal untuk didatangkan ke Jakarta Bogor Depok Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek)," tuturnya.

Pedagang daging sapi dalam hal ini memandang bahwa kenaikan harga pada level 5 persen adalah masih wajar. Namun, yang terjadi saat ini adalah kenaikan hingga 15 persen di tingkat pemotong. Dengan kenaikan 15 persen, maka harga jual daging sapi kepada konsumen mencapai Rp 140.000 per kilogram (kg). Harga tersebut dipandang terlalu membebani konsumen yang akhirnya berpengaruh terhadap daya beli.

Namun, dengan kenaikan 5 persen, lanjut Asnawi, harga jual daging sapi ke konsumen menjadi Rp125.000 per kg atau Rp130.000 per kg untuk daging sapi jenis has dalam.

"Dengan adanya intervensi dari pemerintah, sekarang penjualan tetap, posisi perubahannya sedikit. Yang tadinya Rp 140.000 per kg, sekarang paling Rp 125.000 per kg sampai Rp 130.000 per kg. Sudah turun, tapi itu belum sesuai dengan apa yang pedagang inginkan," ujar Asnawi.

Asnawi menambahkan, dalam hal ini, pemerintah memfasilitasi ruang pertemuan antara pihak-pihak berkepentingan untuk mencari solusi dan jalan keluar agar aksi mogok tidak terjadi. "Sekarang, dengan adanya informasi dan pemberitaan, masyarakat sudah tahu dan memahami bahwa memang ada kenaikan harga daging sapi. Namun demikian, kami masih akan meminta pertemuan kedua agar penurunan harga terjadi sesuai keinginan kami," imbuhnya. (Ant)-d

Militer Sambungan hal 1

dan telah merontokkan 14 pesawat, 8 helikopter serta 102 tank Rusia.

Invasi Rusia memaksa ratusan ribu warga Ukraina mengungsi, Pejabat PBB melaporkan lebih dari 120.000 warga Ukraina telah meninggalkan negara itu ke Polandia, Moldova, dan negara-negara tetangga lainnya. PBB memperkirakan jumlah pengungsi bisa mencapai empat juta jika perang berlanjut. (AP/Bro)-d

P3K Diminta Budayakan Disiplin dan Tingkatkan Etos Kerja

WONOSOBO (KR) - Para pegawai yang baru saja diangkat dan menerima Surat Keputusan sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) Non Guru di lingkungan Pemkab Wonosobo diminta untuk meningkatkan etos kerja dan membudayakan disiplin kerja. Berikan pelayanan terbaik baik kepada masyarakat dengan menjunjung profesionalisme yang tinggi.

"Terpenting adalah meningkatkan etos kerja, tanamkan tertib dan budayakan disiplin kerja. Bukan pimpinan yang mengawasi, bukan rekan kerja, atau siapapun. Namun Tuhan mengawasi kita secara utuh. Kami mengajak kepada kita semua untuk bersama-sama merapkan dan membudayakan disiplin dalam setiap aktivitas, sehingga bisa menghasilkan output pelayanan terbaik kepada masyarakat," tegas Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat didampingi Wakil Bupati Muhamad

Albar, Sekda One Andang Wardoyo, Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Tri Antoro ketika menyerahkan SK P3K di halaman Kantor BKD setempat, Jumat (26/2).

Kepala BKD Tri Antoro, menyebutkan penyerahan SK ini diberikan kepada P3K Non Guru. Jumlah pendaftar awalnya ada 41 orang. Setelah dilakukan seleksi administrasi dan dinyatakan memenuhi syarat dan berhak mengikuti Seleksi Kompetensi sebanyak 22 peserta. Namun akhirnya hanya 9 peserta yang lulus dan mengikuti pemberkasan hingga ditetapkan NIP-nya oleh BKN. Sebanyak 9 peserta yang lulus tersebut terdiri dari Apoteker jenjang Ahli Pertama 2 orang, Perawat jenjang Terampil 4 orang, Bidan jenjang Terampil 3 orang. Adapun Masa perjanjian kerja PPPK Non Guru tersebut selama 5 tahun, mulai 1 Maret 2022 sampai dengan 28 Februari 2027.



Bupati Wonosobo bersama Wakil Bupati menyerahkan SK P3K Non Guru di lingkungan Pemkab Wonosobo.

"Sudah selayaknya bagi P3K yang baru saja menerima SK untuk bersyukur sesuai keyakinan masing-masing. Konteks bersyukurnya seperti apa, ya bekerja dengan baik, tunjukan. Masih banyak di luar sana yang butuh kerja, kita melayani rakyat jadi kita tunjukan kerja maksimal kerja yang prima. Sekecil apapun gaji kita, asal untuk memenuhi kebutuhan hidup tentu

cukup, tapi kalau untuk mencukupi gaya hidup tidak akan pernah cukup," pesan Tri Antoro. Bersamaan dengan penyerahan SK tersebut, dilakukan pemotongan pita menandai BKD menempati kantor baru. Tri Antoro menjelaskan alasan kepindahan paling mendasar yakni untuk pelayanan publik terkait akses publik yang strategis dan tidak bis-

ing sekaligus juga halaman parkir yang cukup luas. "Momen kepindahan tempat baru ini kita pilih bertepatan dengan satu tahun kepemimpinan Afif Albar. Namun alasan yang paling mendasar adalah untuk pelayanan publik, terkait akses publik yang strategis dan tidak bisng sekaligus juga halaman parkir yang cukup luas," pungkasnya. (Art)-d

PEMASANGAN 'SPEED CAM' DI JALAN TOL

Rekam Pengemudi Ugal-ugalan di Solo-Ngawi



Ruas eksit Tol Solo-Ngawi di Kemiri Kebakkramat.

KARANGANYAR (KR) - Tim Korlantas Mabes Polri melakukan pendampingan dalam survei rencana penempatan speed camera atau kamera pengawas kecepatan kendaraan di jalur tol Trans Jawa

Km 517,400 di wilayah Waru Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Lokasi pemasangan merupakan jalur cepat atau full speed di beberapa titik jalur tol trans Jawa.

Kasi Humas Polres Karanganyar AKP Agung Purwoko menjelaskan, kegiatan survei rencana pemasangan speed camera dari Korlantas Mabes Polri difokuskan pada jalur sepanjang tol Solo-Ngawi. Petugas survei dari Korlantas Mabes Polri, Satlantas Polres Karanganyar dan PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) selaku pengelola jalan tol.

"Semula, Tim Korlantas menentukan titik speed camera di Km 512. Namun dari masukan Satlantas Polres Karanganyar dan JSN, pada Km 512 terdapat jalan berbelok 10 der-

jat sehingga ada titik penggeraman oleh pengguna jalan tol. Sementara sesuai petunjuk, speed camera harus berada di posisi jalan lurus," jelas Agung Purwoko, Jumat (25/2).

Dalam survei yang berlangsung Rabu (23/2), titik pemasangan kamera kemudian dialihkan di KM 517,400 di wilayah Waru, Kecamatan Kebakkramat. Di titik ini, jalan lurus terbentang sepanjang hampir 4 kilometer, tanpa gangguan. "Teknisi speed camera dari Tim Korlantas menyetujui titik tersebut. Hasil survei ini kemudian dilaporkan ke Korlantas Mabes Polri

untuk ditindaklanjuti. Setelah survei di wilayah Karanganyar selesai, tim bergerak ke Km 643 ruas Tol Ngawi-Kertosono, untuk melanjutkan survei," imbuhnya.

La menjelaskan dari pengecekan, mereka setuju akan dipasang kamera di lokasi tersebut dan melaporkan masukan dari Satlantas Polres Karanganyar dan segera dilaporkan ke Korlantas Mabes Polri. "Setelah dilaksanakan pengecekan di Km 517.400 Tim Korlantas bergerak ke arah Jawa Timur Km 643 Tol Ngawi-Kertosono," pungkas Agung. (Lim)-d

Cadangan

"Kalau kondisinya terus seperti ini, stok reagen bisa menipis bahkan tidak menutup kemungkinan habis. Kalau terus kesulitan maka akan terjadi kekurangan. Menyikapi hal itu kita akan bekerjasama dengan pemerintah pusat, karena untuk mendatangkan reagen kewenangannya di pemerintah pusat," terangnya.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah signifikan sebanyak 2.750 kasus

sehingga total 188.286 kasus pada Sabtu (26/2). Rerata kasus positif harian mencapai 17,19 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 26.408 kasus.

"Kasus Covid-19 trennya mengalami kenaikan lagi di DIY. Riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 yang baru tersebut sebanyak 2.052 kasus berasal dari tracing kontak kasus positif dan 698 kasus periksa mandiri," ujarnya.

Ditya mengatakan angka kesembuhan pun bertambah sebanyak 365 kasus dengan demikian total kasus kesembuhan di DIY menca-

pai 156.521 kasus. Sementara itu, kasus pasien meninggal dunia akibat Covid-19 di DIY juga dilaporkan terjadi penambahan 10 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 5.357 kasus.

"Jumlah orang yang diperiksa sampelnya di DIY sebanyak 15.994 orang. Case recovery rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 83,13 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,85 persen di DIY," paparnya.

Selanjutnya, Ditya menyam-

Sambungan hal 1

paikan jumlah ketersediaan Tempat Tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 mencapai 1.784 bed. Jumlah ketersediaan tempat tidur critical mencapai 206 bed dan terpakai 74 bed, sedangkan jumlah ketersediaan tempat tidur non critical mencapai 1.579 bed dan terpakai 878 bed.

"Ketersediaan tempat tidur atau Bed Occupancy Ratio (BOR) RS Rujukan di DIY total di kisaran 53,58 persen dengan rincian BOR Isolasi mencapai 55,60 persen dan BOR ICU mencapai 37,86 persen," imbuhnya. (Rial/ra)-d

Korban

gempa di Kabupaten Pasaman Barat. "Setelah mengirim tim advance dari Tim Reaksi Cepat (TRC) ke lokasi bencana, kami melanjutkan dengan mengirim tim medis dari Semen Padang Hospital (SPH) dan juga obat-obatan," kata Plt Dirut PT Semen Padang Asri Mukhtar di Padang, Sabtu (26/2).

la merinci logistik yang dikirim berupa selimut sebanyak 50 helai, terpal 10 lembar dan sembako yang terdiri atas beras 500 kilogram, mi instan 20 dus, air mineral 20 dus dan sarden sebanyak 50 kaleng. "Pelepasan tim medis, relawan dan bantuan logistik ini merupakan bentuk komitmen perusahaan un-

tuk berpartisipasi dalam penanggulangan pascagempa di Pasaman Barat," katanya.

Sebelumnya pada Jumat siang PT Semen Padang juga telah memberangkatkan tim advance TRC Semen Padang ke lokasi bencana untuk melakukan assessment terhadap dampak gempa di Kabupaten Pasaman Barat. Jumat sore, tim advance tersebut sudah sampai di lokasi bencana gempa dan telah berkoordinasi dengan pihak BPBD daerah setempat. Dari hasil koordinasi tersebut, diketahui bahwa penanggulangan pasca gempa butuh tim medis, obat-obatan, logistik dan juga relawan. Sesampai di

lokasi bencana, lanjut Asri, tim medis dan relawan akan bergabung bersama tim advance TRC Semen Padang dan mendirikan posko.

Sementara Kepala Departemen Komunikasi dan Hukum Perusahaan PT Semen Padang Oktoweri menambahkan bahwa tim yang dilepas merupakan gelombang ketiga yang diberangkatkan ke lokasi bencana gempa Pasaman Barat. Tim MRT ini, tambah Oktoweri, diberangkatkan ke lokasi gempa, karena dampak gempa juga menyebabkan terjadinya bencana longsor di Pasaman Barat. "Jadi, tim MRT ini fokus pada penanggulangan bencana longsor," ujarnya.

Tim medis yang dikirim terdiri atas dua dokter, dua orang perawat, satu orang apoteker dan satu orang driver. "Bersamaan dengan tim medis ini, tidak hanya obat-obatan yang dibawa, tapi juga 1 unit mobil ambulans SPH," katanya.

Sementara itu, gempa magnitudo 5,1 juga mengguncang Enggano, Bengkulu pada pukul 06.58 WIB, Sabtu, (26/2). Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebutkan gempa tersebut berada di koordinat 4,92 Lintang Selatan, 101,72

Bujur Timur atau berada di 77 kilometer dari Barat Laut Enggano, Bengkulu. Gempa tersebut berada di kedalaman 18 kilometer. BMKG menyebut gempa tersebut tidak berpotensi tsunami.

"Hati-hati terhadap gempa bumi susulan yang mungkin terjadi," tulis BMKG dalam akun twitternya.

Sumber Air Panas

Sumber air panas yang bercampur lumpur muncul di daerah Jorong Padang Baru, Nagari Ganggo Hilia, Kecamatan Bonjol, Pasaman, Sumatera Barat, pascaterjadinya gempa magnitudo 6,1. Menurut Kepala Bidang Mitigasi Gempa Bumi dan Tsunami Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Daryono, diduga guncangan kuat gempa Pasaman magnitudo 6,1 telah menghasilkan rekahan hingga memunculkan air panas. Karena umumnya, lapisan air tanah atau akuifer panas bumi dapat muncul ke permukaan terbentuk pada rekahan batuan.

"Apabila terlihat mendidih dan mengeluarkan uap, terasa panas dan mengeluarkan bau menyengat, lebih baik untuk tidak didekati apalagi dikonsumsi

Sambungan hal 1

airnya, sambil menunggu tim ahli yang datang untuk meneliti kandungan airnya," kata Daryono. Dia menjelaskan, panas bumi merupakan fenomena di mana panas dari dalam bumi memanaskan lapisan air di bawah permukaan tanah. Daerah dengan sistem panas bumi umumnya dapat dikenali dengan adanya mata air panas di wilayah tersebut. "Ada kemungkinan di area tersebut memang berada dekat jalur sesar aktif sehingga ada hot spring atau mata air panas. Saat terjadi gempa maka akan terganggu reservoirnya dan air panas tersebut keluar melalui zona lemah yang rekah akibat guncangan kuat gempa bumi," ujarnya.

"Beberapa reservoir air panas memang umum ditemukan di area sesar aktif. Seperti daerah Pasaman ini, wajar jika terdapat mata air panas karena memang zona tektonik aktif dan terdapat jalur-jalur sesar," tambahna.

Sebelumnya viral video yang menggambarkan sumber air panas yang bercampur lumpur di daerah Bonjol, Sumatera Barat. Fenomena itu terjadi setelah gempa bermagnitudo 6,1 mengguncang Pasaman Barat. (Ben)-d